SUPERVISI AKADEMIK PADA MASA PANDEMIK COVID-19 DI SMP NEGERI 2 PALOPO

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo

Oleh

Suriadi S
16 0204 0107

IAIN PALOPO

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021

SUPERVISI AKADEMIK PADA MASA PANDEMIK COVID-19 DI SMP NEGERI 2 PALOPO

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo

Oleh:

Suriadi S
16 0204 0107

Pembimbing:

1. **Dr. Mardi Takwim, M.H.I.**
2. **Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.**

IAIN PALOPO

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Suriadi S
NIM	: 16 0204 0107
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program studi	: Tadris Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 02 November 2021

Yang membuat pernyataan

Suriadi S

16 0204 0107

IAIN PALOPO

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Supervisi Akademik pada Masa Pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo yang ditulis oleh Suriadi S. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0204 0107, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, 26 Januari 2022 bertepatan dengan 24 Jumadil Akhir 1443 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 27 Januari 2022,

TIM PENGUJI

1.	Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd.	Ketua Sidang	(.....)
2.	Dr. Taqwa, M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
3.	Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	(.....)
4.	Dr. Mardi Takwim, M.HI.	Pembimbing I	(.....)
5.	Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan

Dr. Nurdin Kaso, M.Pd.
NIP 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Muhammad Hajarul Aswad A. M.Si.
NIP 19821103 201101 1 004

PRAKATA

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul "Supervisi Akademik pada Masa Pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo", setelah melalui proses yang panjang.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. selaku Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, M.M. selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor III.
2. Dr. Nurdin K., M.Pd. selaku Dekan Fakutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

IAIN PALOPO

3. Muhammad Hajarul Aswad A, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Prodi Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo, sekretaris beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Mardi Takwim, M.H.I. selaku Dosen Pembimbing I dan Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. H. Madehang, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
7. Kepada semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Angkatan 2016 (khususnya kelas C) yang telah banyak membantu dan bekerja sama selama peneliti menuntut ilmu di IAIN Palopo mulai tahun 2016 sampai sekarang.
8. Terkhusus kepada orang tua peneliti ayahanda Sukri dan ibunda Saheria yang telah tulus dan ikhlas memberikan cinta dan kasih sayang, perhatian, doa serta dukungan moral dan material yang diberikan selama ini. Terima kasih karena telah meluangkan segenap waktunya untuk mengasuh, membimbing, mendidik, serta senantiasa mengiringi perjalanan hidup peneliti dengan alunan doa tiada henti agar kelak peneliti bisa mewujudkan segala mimpi-

IAIN PALOPO

mimpi. Buat saudara-saudaraku dan adikku terima kasih pula yang sebanyak-banyaknya atas dukungan yang senantiasa diberikan kepada peneliti.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah swt. dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat RidhoNya, Aamiin.

Palopo, 05 November 2021

Peneliti

IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Min	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ھ	Ha	h	ha

IAIN PALOPO

ء	hamzah	’	apostrof
ى	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fathah	a	a
اِ	kasrah	i	i
اُ	damma	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ىَ	Fatha dan ya	ai	a dan i
وَ	Fatha dan wau	au	a dan u

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subhanahu wa ta‘ala

saw. = sallallahu ‘alaihi wa sallam

QS …/…: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali ‘Imran/3: 4

HR = Hadis Riwayat

IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
PRAKATA ..... **v**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR AYAT ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR/BAGAN ..... **xiv**
ABSTRAK ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Batasan Masalah 6
C. Rumusan Masalah 6
D. Tujuan Penelitian 7
E. Manfaat Penelitian 7
BAB II KAJIAN TEORI **9**
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan 9
B. Deskripsi Teori 14
C. Kerangka Pikir 28
BAB III METODE PENELITIAN **29**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 29
B. Fokus Penelitian 29
C. Definisi Istilah 30
D. Desain Penelitian 30
E. Data dan Sumber Data 31
F. Instrumen Penelitian 32
G. Teknik Pengumpulan Data 34
H. Pemeriksaan Keabsahan Data 35
I. Teknik Analisis Data 36
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA **38**
A. Deskripsi Data 38
B. Analisis Data 45
BAB V PENUTUP **60**
A. Simpulan 60
B. Saran 60
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS. Al-Asr/130: 3 2
Kutipan Ayat QS. Al- Baqarah/1: 30 16

IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Interpretasi validitas 33
Tabel 3.2 Validator Pedoman Wawancara 33
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Pedoman Wawancara 33
Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Sekolah yang Menjabat 38
Tabel 4.2 Keadaan Sarana SMP Negeri 2 Palopo Tahun 2021 40
Tabel 4.3 Keadaan Guru Matematika SMP Negeri 2 Palopo Tahun 2021 43
Tabel 4.4 Keadaan Peserta didik SMP Negeri 2 Palopo Tahun 2021 44

IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 28

IAIN PALOPO

ABSTRAK

Suriadi S, 2021, *"Supervisi Akademik pada Masa Pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo"*. Skripsi Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Mardi Takwim dan Sumardin Raupu.

Skripsi ini membahas tentang Supervisi Akademik pada Masa Pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo. Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui bagaimana perencanaan supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo, 2) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo, 3) Untuk mengetahui bagaimana evaluasi supervisi akademik pada masa pandemic Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo.

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian yaitu sumber data primer dimana diperoleh langsung dari kepala sekolah dan guru matematika. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi langsung kepada kepala sekolah dan guru matematika. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya, data-data yang di peroleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan supervisi akademik dilaksanakan secara langsung dengan guru matematika dengan menggunakan pedoman penyusunan program supervisi untuk memeriksa perangkat pembelajaran seperti RPP dan Silabus, 2) Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan secara daring dengan cara melakukan *classroom visit* yang tujuannya untuk melihat proses belajar mengajar guru matematika, 3) Hasil supervisi akademik guru matematika tergolong baik namun ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan seperti: a) penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan b) media pembelajaran yang harus disesuaikan dengan materi pembelajaran.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Kepala Sekolah, Guru Matematika

IAIN PALOPO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengawasan dan pembinaan merupakan salah satu fungsi pokok dalam penyelenggaraan pendidikan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.[1] Secara garis besar, ruang lingkup tugas pengawasan/supervisi terbagi menjadi tiga, yaitu supervisi manajerial akademik, dan supervisi klinis. Adapun yang menjadi fokus bahasan dalam kajian ini adalah supervisi pengajaran sebagai bagian dari supervisi akademik. Ada dua hal yang menjadi dasar pertimbangan, yakni: (1) Tujuan supervisi akademik untuk memperbaiki kondisi-kondisi yang memungkinkan terciptanya situasi pembelajaran yang lebih baik demi tercapainya tujuan pendidikan. (2) Bidang akademik merupakan inti dari pendidikan yang berkaitan langsung dengan usaha pencapaian sejumlah kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik.[2] Dalam dunia pendidikan supervisi akademik selalu mengacu pada kegiatan memperbaiki proses pembelajaran.

Supervisi yang baik adalah yang selalu melakukan pengembangan potensinya dalam memimpin, karena dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan keteranpilan yang dimiliki, sikap dan para guru terhadap pengarahan dan pembinaan yang diterima dari supervisior akan semakin memicu semangat potensi masing-masing.

Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yang menyebutkan bahwa:

---

[1] Engkoswara, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 43.

[2] Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakkarya, 2012), 89.

"Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".[3]

Pada landasan tersebut mengisyaratkan bahwa pentingnya nilai-nilai agama dalam pembelajaran dan diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Pengawas memiliki peran dan fungsi strategi dalam membantu guru melalui kegiatan bimbingan, pemberian bantuan dan pelayanan professional bagi guru-guru untuk melaksanakan tugas pokoknya. Selanjutnya, diharapkan guru-guru untuk melaksanakan: (1) Mencapai proses pembelajaran disekolah menjadi kondisif, dengan (2) Menciptakan kondisi yang lebih layak bagi pertumbuhan professional guru secara kontinyu. (3) Memungkinkan guru-guru memperoleh arah belajar memecahkan sendiri masalah-masalah yang mereka hadapi dengan penuh inisiatif dan kreatif.

Di dalam QS Al-Asr/103: 3 menjelaskan bahwa hal yang menyangkut tentang supervisi dalam artian luas, yaitu: dalam hal saling nasehat menesehati dalam kebenaran dan saling nasehat menasehati dalam kesabaran. Firman Allah swt:

IAIN PALOPO

... اِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ەۙ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ □

[3] Republik Indonesia, *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,* Cet. V (Jakarta : Sinar Grafika, 2013), 3.

Terjemahnya:

> "Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran".[4]

Ayat ini mengingatkan bahwa sebagai umat manusia sudah sepantasnya menasehati untuk mengarah kepribadian yang lebih baik dari sebelumnya dan menghargai sesama.

Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu mendorong timbulnya kemampuan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri terhadap para guru, staf, dan peserta didik dalam melaksanakan tugasnya masing-masing dan memberikan inspirasi sekolah dalam mencapai tujuan. Selain kepala sekolah, guru juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasialan pendidikan kerena pekerjaan guru mengajar peserta didik. Seorang guru dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaanya selama periode tertentu sesuai standar atau kriteria yang telah ditetapkan untuk pekerjaannya tersebut.

Berdasarkan informasi terkini, sejak berlakukannya proses pengalihan pembelajaran dari sekolah ke rumah yang dikenal dengan istilah sistem belajar dalam jaringan/daring, masa tanggap darurat pandemik Covid-19 untuk pembukaan sekolah di era *new* normal hanya berlaku pada sekolah zona hijau. Oleh karena itu, sebagian sekolah masih menggunakan sistem daring dalam proses pembelajaran, yang mengharuskan kepala sekolah untuk merubah cara atau strategi supervisi yang diberikan kepada gurunya, khususnya yang sangat terkait dengan pelaksanaan supervisi akademik. Dengan perubahan sistem dan cara

[4] Kementerian Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahan. 2013.03. Al-Ashr ayat 3

belajar, maka model supervisi yang semula masuk kelas dalam pengawasannya, saat ini supervisi dilakukan dengan sistem daring/jarak jauh.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Kasmawati pada tahun 2020, menyebutkan bahwa supervisi merupakan upaya pembimbingan dan perbaikan dalam membantu guru dalam mengelola proses pembelajaran. Keterbatasan dalam melakukan supervisi akademik ditengah kondisi pandemik Covid-19 dapat memanfaatkan IT dengan aplikasi lainya, agar pelaksanaan supervisi dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Hasil penelitian senada juga yang dilakukan oleh Elfidawati pada akhir tahun 2020 menemukan bahwa dalam peningkatan kedisiplinan guru, supervisi dapat dilakukan dengan aktivitas mingguan dengan pengecekan observasi, diskusi dan pengecekan secara berkala merupakan alternatif pemecahan masalah dalam pelaksanaan supervisi di tengah kondisi pandemik Covid-19.[5] Dari beberapa penelitian tersebut untuk pelaksanaan supervisi dengan cara-cara yang dilakukan seperti memanfaatkan teknologi daring dalam hal ini untuk meminimalisir penyebaran Virus Corona.

Masalah pada penelitian ini dalam hal pelaksanaanya terdapat kendala dari kepala sekolah berupa susahnya tugas kepala sekolah, yang mana tugas supervisi tidak dapat dilakukan secara lansung dan bertatap lansung dalam melaksanakan supervisi akademik, dikarenakan adanya Virus Corona. Berdasarkan uraian tersebut untuk mewujudkan pelaksanaan supervisi akademik agar efektif dan efisien maka perlu digunakan alat bantu seperti pemanfaatan alat teknologi dan

[5] Jhoni Warmansyah, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Dimasa Pandemik Covid-19," *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 175, https://doi.org/10.29240/jsmp.v4i2.1695.

salah satu aplkasi internet yang dapat digunakan adalah *google form* yang dapat membantu *supervisor* dalam melakukan tugas yang ada sebagai supervisi.

Tantangan pengawas saat ini adalah di situasi pandemik Covid-19 dimana diharuskan bekerja dari rumah. Padahal pengawas masih memiliki tantangan sebelumnya terkait jumlah daerah binaan yang banyak serta daerah binaan yang berjauhan dan tantangan era revolusi industri 4.0. Tuntutan tupoksi pengawas sekolah agar tetap menjalankan tugasnya untuk melakukan pembinaan guru, kepala sekolah dan kelembagaannya disaat pandemik Covid-19 ini. Jadi, situasi pandemik Covid-19, bukan hanya menjadi musibah tetapi akan harus kita jadikan sebuah tantangan yang menarik bagi tenaga kependidikan, khususnya pengawas sekolah. Melaksanakan seluruh tupoksi dengan baik serta tetap bertahan *stay at home* dengan *stay work* menjadi sebuah tantangan yang menarik. Pengawas sekolah, kepala sekolah, guru dan peserta didik tetap terjaga kesehatannya akan tetapi pendidikan tetap harus kita jalankan mencapai tujuan dan visinya. Jika sinergi ini tetap berjalan dan pandemik ini berakhir, maka akan dihasilkan pengawas sekolah, kepala sekolah, guru dan peserta didik yang terbiasa dengan era digital.

IAIN PALOPO

Cara yang efektif dan dapat dilakukan saat ini oleh pengawas sekolah dalam melaksankan tupoksinya termasuk melakukan pembinaan adalah dengan metode daring atau pengawasan berbantuan elektronik atau pengawasan digital. Berbagai macam aplikasi digital yang dapat dipilih atau digunakan pengawas sekolah dalam melakukan pembinaan seperti *microsoft teams*, *cisco webex*, *google meet* (*hangouts meet*), dan *zoom cloud meetings*. Dalam panduan kerja pengawas

sekolah di masa pandemik yang diterbitkan oleh Kemendikbud pada tahun 2020 beberapa aplikasi dapat digunakan oleh pengawas sekolah dalam melakukan pendampingan kepada kepala sekolah atau guru seperti, *telephone*, *whatsapp*, *google form*, *microsoft teams*, *zoom*, *google meet*, *webex*, dll.[6] Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan tugas sebagai supervisi akademik dapat memanfaatkan media teknologi yang ada.

B. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang berkaitan dengan penelitian, keterbatasan waktu dan biaya untuk melakukan penelitian secara menyeluruh, maka perlu dibuat batasan masalah yang jelas sehingga penelitian ini dilakukan dengan mudah, dan terarah kepada sasaran yang diharapkan. Untuk itu peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan menjadi sasaran penelitian adalah supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah kepala sekolah dan guru matematika di SMP Negeri 2 Palopo.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah perencanaan supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo?
2. Bagaimanakah pelaksanaan supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo?

IAIN PALOPO

[6] R Prilianti, "Model Supervisi Akademik Berbantuan Elektronik bagi Pengawas Madrasah di Provinsi Jawa Tengah," *Prosnampas* 3, No. 1 (2020): 671–82, https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/610/529.

3. Bagaimanakah evaluasi supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan tujuan utama penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo.
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ada dua yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pemikiran dalam rangka pengembangan pengetahuan dan wawasan serta memperkaya wacana kajian di dunia akademik yang mengkaji tentang supervisi akademik Selain itu juga bisa dijadikan sebagai petunjuk dan referensi lebih lanjut dalam meningkatkan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca lainnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kepala sekolah sebagai rujukan dalam melaksanakan pengawasan pendidikan terutama yang berkaitan dengan

IAIN PALOPO

supervisi akademik sehingga tujuan sekolah yang sudah direncanakan dapat tercapai.

b. Bagi guru matematika

Sebagai pedoman dalam melaksanakan supervisi akademik dan dapat menefektifitaskan peggunaan media sosial dalam proses pembelajaran matematika serta meningkatkan kualitas guru matematika dalam merancang supervisi akademik.

c. Untuk pembaca dan peneliti

Penelitian ini diharapkan pembaca dapat mengetahui supervisi akademik pada masa Covid-19, dan untuk peneliti yaitu dengan adanya penelitian ini memberikan manfaat dan pengalaman yang besar bagi peneliti dan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna maka saran dan kritik dari pihak pembaca sangat dibutuhkan.

IAIN PALOPO

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji permasalahan supervisi dan kompetensi profesional guru dengan beragam variabel bebasnya:

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Ita Syarifah Mudrikah, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto tahun 2017 yang berjudul "Implementasi Supervisi Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto".[1] Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah berkaitan dengan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar terutama peningkatan mutu pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Persamaan dengan skripsi ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan peneliti memilih kepada supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Yunita, jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negri Ar-Raniry Aceh, pada tahun 2017 yang

[1] Ita Syarifah Mudrikah, *Implementasi Supervisi Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran* di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, Skripsi, Purwokerto: Sarjana Istitut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017.

berjudul "Supervisi Kepala Sekolah dalam Pembinaan Kinerja Guru di MAN Kota Bakti Pidie".[2] Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: supervisi dilakukan sebanyak dua kali dalam satu semester, yaitu di awal dan di akhir semester. Selanjutnya jenis supervisi yang digunakan ialah supervisi akademik dan supervisi klinis. Kemudian teknik yang digunakan yaitu: teknik kunjungan kelas, rapat dengan guru, diskusi, teknik observasi kelas dan percakapan pribadi dengan guru yang bersangkutan yang dipanggil ke ruang kepala sekolah.

Persamaan dengan skripsi ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif, dan subyek penelitiannya sama-sama kepala sekolah. Sedangkan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah, peneliti ini memaparkan pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam pembinaan kinerja guru, sedangkan peneliti lebih spesifik yaitu pelaksanaan supervisi akademik dalam peningkatan pembelajaran.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Sameela Yeratee, jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2018, dengan judul "Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung".[3] Penelitian ini menggunakan

IAIN PALOPO

[2] Yunita, *Supervisi Kepala Sekolah dalam Pembinaan Kinerja Guru* di MAN Kota Bakti Pidie, Skripsi, Aceh: Sarjana Universitas Islam Negri Ar-Raniry Aceh, 2017

[3] Sameela Yeratee, *Pelaksanaan Supervisi Akademik* oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung, Skripsi, Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber datanya diperoleh dari kepala sekolah dan guru MIN 5 Bandar Lampung.

Persamaan dengan skripsi ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sama-sama meneliti supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah. Peneliti memaparkan atau meneliti teknik-teknik supervisi akademik kepala sekolah sedangkan peneliti meneliti supervisi akademik kepala sekolah yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19.

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Farhan Pribadi, jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2018, dengan judul "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Bandar Lampung".[4] Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 7 Bandar Lampung. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian populasi dengan responden sebanyak 5 guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Sampel pada penelitian ini diambil dari semua populasi dengan responden sebanyak 5 guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah

[4] Farhan Pribadi, *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam* di SMP Negeri 7 Bandar Lampung, Skripsi, Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

kuesioner (pedoman wawancara) dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian tersebut yaitu teknik analisis regresi sederhana.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti bahas adalah sama-sama tentang supervisi akademik kepala sekolah. Sedangkan Perbedaannya adalah peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Juga fokus masalahnya berbeda, peneliti meneliti pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama islam, sedangkan peneliti fokus pada penerapan supervisi akademik dalam meningkatkan pelaksanakaan pembelajaran.

Penelitian kelima yang dilakukan oleh Rahmah Kamiliyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Sarjana Institut Ilmu Al-Qur`an Jakarta Tahun 2018, dengan judul "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisi dalam Meningkatkan Profesional Guru PAI di SDS Azhari Islamic School Cilandak".[5] Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti bahas adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan datanya sama-sama menggunakan wawancara, obervasi, dan dokumntasi, sama-sama meneliti kinerja kepala sekolah dalam kegiatan supervisi. Sedangkan perbedaanya adalah peneliti lebih memfokuskan pada peran kepala sekolah sebagai *supervisor*

[5] Rahmah Kamiliyah, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisi dalam Meningkatkan Profesional Guru PAI* di SDS Azhari Islamic School Cilandak, Skripsi, Sarjana Institut Ilmu Al-Qur`an Jakarta, 2018.

dalam meningkatkan profesional guru PAI, sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada penerapan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian sebagaimana diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa: (1) Persepsi pengawas, kepala sekolah, para guru yang sesuai dan serasi; (2) Perencanaan program supervisi yang matang; (3) Frekuensi dan insentif kunjungan atau observasi kelas; (4) Pembicaraan individual dan mendiskusikan masalah-masalah pengajaran; (5) Kendala-kendala dalam pelaksanaan supervisi pengajaran; tidak terlepas dari variabel implementasi layanan supervisi pengajaran di sekolah-sekolah.Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian yang lebih mendalam dipandang sangat penting yang lebih mendalam dipandang sangat penting sehingga dapat diketahui dinamika pelaksanaan supervisi pengajaran secara lebih utuh dan komprehensif, serta aspek-aspek yang mempengaruhinya.

Dalam penelitian ini, uraian tentang hasil-hasil penelitian tentang tema yang sejenis seperti di atas dapat menunjukkan beberapa hal penting, bukan semata-mata perbedaan dan persamaan di dalamnya. Jika dicermati secara saksama, terdapat beberapa persmaan dengan penelitian-penelitian di atas dikareanakan pokok bahasan yang sama, yakni tentang supervisi akademik dan kompetensi professional guru. Adapun yang membedakan penelitian ini, terutama dalam hal fokus, yakni selain deskripsi pelaksanaan supervisi pengajaran pada setiap tahapannya.

IAIN PALOPO

B. Deskripsi Teori

1. Pengertian Supervisi

Secara etimonlogi, supervisi berasal dari kata super dan visi, yang artinya melihat dan meninjau dari atas atau menilai dari atas, yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas dan kinerja bawahan. Secara istilah dalam *canter good'sdictionary*, dinyatakan bahwa supervisi adalah segala usaha pejabat sekolah dalam memimpin guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk memperbaiki pengajaran, termasuk memberikan stimulasi, menyeleksi pertumbuhan dan perkembangan jabatan guru, menyeleksi dan merevisi tujuan pendidikan, bahan pengajaran, metode mengajar serta mengevaluasi pengajarannya.[6]

Supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif supervisi merupakan proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan bila perlu mengkoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula.[7] Berdasarkan pada pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa supervisi merupakan usaha memberi pelayanan agar guru menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugas melayani peserta didik.

Supervisi juga merupakan pengawasan terhadap kegiatan akademik yang berupa proses belajar mengajar, pengawasan terhadap guru dalam mengajar,

---

[6] Jamal Makmur Asmani, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), 19.

[7] Donni Juni Priansa, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Alfabeta 2014), 84.

pengawasan terhadap situasi yang menyababkannya. Aktivitas dilakukan dengan mengidentifikasi kelemahan-kelemahan pembelajaran untuk diperbaiki, apa yang menjadi penyebabnya dan mengapa guru tidak berhasil melaksanakan tugasnya baik. Berdasarkan hal tersebut kemudian diadakan tindak lanjut yang berupa perbaikan dalam bentuk pembinaan.[8] Pada dasarnya supervisi berkaitan dengan proses, aktivitas, maupun pengawasan, yang dilakukan terhadap tugas-tugas tertentu agar terciptanya suatu kegiatan yang efektif dan efisien.

Sedangkan Ngalim Purwanto menyatakan bahwa supervisi adalah memberi layanan dan bantuan, yang berupa bimbingan atau arahan dan informasi untuk peningkatan kemampuan profesi seorang guru, agar kondisi belajar di kelas juga semakin baik. Layanan dan bimbingan merupakan salah satu bahasan dan fokus keilmuan tentang manajemen personal pendidikan. Kegiatan ini pada dasarnya memfasilitasi guru agar produktif dan bermutu yang akan berdampak juga dengan peningkatan prestasi belajar dari kualitas pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesunguhnya.[9] Dari beberapa defenisi tersebut di atas bahwa supervisi merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan profesi guru dalam mencapai suatu tujuan.

Berbeda menurut Subari bahwa supervisi dalam dunia pendidikan meliputi ilmu pengetahuan, keterampilan, kepribadian, dan tentang kesejahteraan guru, termasuk membahas tentang standar pelayanan kepegawaian, dan jenjang karir

[8] Dadang suhardan, *Supervisi Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 39.

[9] Ngalim Purwanto, *Administrasi dalam Supervisi Lembaga Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), 89-90.

pegawai atau guru. Senada dengan yang di kemukakan oleh Nergery bahwa supervisi merupakan kegiatan yang meliputi pembinaan kinerja, kepribadian, dan standar profesionalisme, sehingga membawa guru kepada sikap terbuka, kreatif, dan mencintai apa yang sudah dilakukan sebagai pendidik.[10] Berdasarkan dari beberapa pakar di atas dapat diketahui bahwa kegiatan yang dilakukan untuk membantu guru, staf maupun petugas pada sekolah tersebut sesuai denagan tugas masing-masing dalam hal mengembangkan potensi diri.

Situasi belajar mengajar disekolah akan jauh lebih baik tergantung kepada keterampilan *supervisior* sebagai pemimpin, yang mana dapat mengatur, mengawasi dan memberikan contoh pada bawahannya (guru maupun staf sekolah). Sebagaimana telah difirmankan oleh Allah swt. dalam surah QS Al-Baqarah/2: 30.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۖ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

> Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat aku hendak menjadikan khalifah di bumi. Mereka berkata, apakah engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana, sedangkan kami bertasbih memujimu dan menyucikan namamu? dia berfirman sunguh aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.[11]

Berdasarkan pada ayat di atas dapat memberikan makna tentang keterampilan *supervisior*, Allah swt. menjadikan manusia sebagai pimpinan untuk mengembangkan tugas dan fungsinya sebagai *kholifah* di muka bumi. Kaitannya dengan supervisi yaitu suatu proses yang dirancang secara khusus untuk

[10] Subari, *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Perbaiakn Situasi Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 187.

[11] Kementrian Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahan. 2013. Al-Baqarah ayat 30.

membantu atau tolong menolong terhadap guru, Islam sangat menganjurkan sikap tolong menolong.

Ditinjau dari objek yang disupervisi, ada tiga macam supervisi yaitu:

a. Supervisi Akademik yaitu yang menitik beratkan pengamatan supervisor pada masalah-masalah akademik, yaitu hal-hal yang langsung berada dalam lingkungan kegiatan pembelajaran pada waktu peserta didik sedang dalam proses pembelajaran.
b. Supervisi Administrasi yang menitik beratkan pengamatan supervisor pada aspek-aspek administrasi yang berfungsi sebagai pendukung dengan pelancar terlaksanannya pembelajaran.
c. Supervisi Lembaga yang menitik beratkan pengamatan supervisor pada aspek-aspek yang berada di sentral sekolah. Jika supervisi akademik dimaksudkan untuk meningkatkan pembelajaran, maka supervisi lembaga dimaksudkan untuk meningkatkan nama baik sekolah atau kinerja sekolah.[12]

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut peran kepala sekolah sebagai supervisor sangatlah penting, karena supervisi adalah suatu kegiatan-kegiatan pengawas kepala sekolah untuk memperbaiki kondisi baik fisik maupun Non fisik untuk mencapai proses pembelajaran yang lebih baik. Dari uraian di atas dapat difahami bahwa supevisi bukan suatu perintah, akan tetapi merupakan bimbingan, pembinaan dan arahan kepada guru. Dalam penelitian ini peneliti fokus pada supervisi akademik.

[12] Dadang suhardan, *Supervisi Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 47.

2. Prinsip-Prinsip Supervisi

Kepala sekolah sebagai supervisor dalam melaksanakan tugasnya harus memperhatikan prinsip-prinsip supervisi agar dalam pelaksanaan supervisi dapat berjalan dengan baik dan lancar.

a. Prinsip Ilmiah

Prinsip ilmiah mengandung ciri-ciri sebagai berikut:

1) Kegiatan supervisi dilaksanakan berdasarkan data obyektif yang diperoleh dalam kenyataan pelaksanaan proses belajar mengajar.
2) Untuk memperoleh data perlu diterapkan alat perekam data seperti pedoman wawancara, observasi, percakapan pribadi, dan seterusnya.
3) Setiap kegiatan supervisi dilaksanakan secara sistematis terencana.

b. Prinsip Demokratis

Supervisi dan bantuan yang diberikan kepada guru berdasarkan hubungan kemanusian yang akrab dan kehangatan sehingga guru-guru merasa aman untuk mengembangkan tugasnya. Demokratis mengandung makna menjunjung tinggi harga diri dan martabat guru, bukan berdasarkan atasan dan bawahan.

IAIN PALOPO

c. Prinsip Kerjasama

Mengembangkan usaha bersama memberi support mendorong, menstimulasi guru sehingga mereka merasa tumbuh bersama.

d. Prinsip konstruktif dan kreatif

Setiap guru akan merasa termotivasi dalam mengembangkan potensi kreativitas jika supervisi mampu menciptakan suasana kerja yang menyenangkan,

bukan melalui cara-cara menakutkan.[13]

3. Tujuan Supervisi

Aedi mengemukakan tujuan supervisi terfokus pada pengembangan profesionalisme guru sebagai berikut:

a. Membina guru untuk lebih memahami tujuan pendidikan.
b. Melatih kesanggupan guru untuk mempersiapkan peserta didiknya menjadi anggota masyarakat yang efektif.
c. Membantu guru untuk mengadakan diagnosis.
d. Meningkatkan kesadaran terhadap tata kerja demokratis.
e. Memperbesar ambisi guru untuk meningkatkan mutu kerjanya secara maksimal.
f. Membantu mempopulerkan sekolah ke masyarakat.
g. Membantu guru untuk lebih memanfaatkan pengalamanya sendiri dan mengembangkan persatuan antar guru.
h. Membantu guru untuk dapat mengevaluasi aktivitasnya dalam kontak tujuan perkembangan peserta didik.[14]

Berdasarkan dari tujuan supervisi yang fokusnya guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, pengawasan kualitas dan penumbuhan motivasi bagi guru yang bersangkutan, dengan adanya kegiatan supervisi diharapakan kegiatan pendidikan dapat dilaksanakan sesuai dengan semestinya

IAIN PALOPO

[13] Piet A. Sahertian dan Frans Mataheru, *Prinsip Dasar dan Tehnik Supervisi Pendidikan*, (Surabaya: Usuha Nasional, 2016), 112.

[14] Aedi, *Pengawasan Pendidikan Tinjuan Teori Praktik*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 5.

dan mampu mencapai tujuan sekolah yang bersangkutan, sehingga pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kesimpulan dari keberhasilan pelaksanaan pendidikan di sekolah yang telah dijelaskan di atas tidak terlepas dari peran pengawas, kepala sekolah dan guru. Tugas pokok guru adalah mengajar membantu sisiwa dalam menyeleaikan masala-masalah belajar dan selaku kepala sekolah dapat memimpin guru dan peserta didik dalam proses pembeljaran serta membantu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi selama proses pendidikan berlangsung.

4. Fungsi Supervisi

Supervisior yang profesional menurut Somad mempunyai fungsi utama seperti yang di bawah ini:[15] Dilihat dari fungsi utama supervisi adalah di tujukan pada perbaikan dan peningkatan kualitas, agar sasaran supervisi terlaksana dalam peningkatan kinerja secara efektif, maka kemampuan guru perlu ditingkatkan, maka fungsi supervisi sebagai berikut:

a. Menetapkan masalah

Menetapkan masalah yang betul-betul mendesak untuk ditanggulangi, dimana sebelumnya dilakukan pengumpulan data tentang masalah tersebut. Pengumpulan data dapat dilaksanakan dengan menggunakan instrumen tertentu, seperti observasi, wawancara, kuesioner dan sebagainya. Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis, yang kemudian menghasilkan simpulan yang sesungguhnya

[15] Somad, R. *Manajemen supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung Alfabeta. 2012), 8.

b. Menyelenggarakan inspeksi

Sebelum memberikan pelayanan kepada guru, kepala sekolah lebih dulu perlu mengadakan inspeksi sebagai usaha mensurvei seluruh sistem pendidikan yang ada. Survei ini berguna untuk menghimpun data yang aktual, bukan informasi yang kadaluarsa, sehingga ditemukan masala-masalah, kekurangan-kekurangan baik pada guru maupun pada peserta didik, perlengkapan, kurikulum, tujuan pendidikan, metode pengajaran dan perangkat lain sekitar proses pembelajaran. Hasil inspeksi dan survei tersebut dapat dijadikan dasar oleh Kepala Sekolah untuk memberikan bantuan professional

c. Penilaian data dan informasi

Hasil inspeksi dan survei yang telah dihimpun diolah sesuai dengan prinsip yang berlaku dalam penelitian. Dengan cara ini dapat ditemukan teknik dan prosedur yang efektif dalam memberi pertimbangan bantuan mengajar, supervisi dipandang telah memberi solusi problematika terhadap pembelajaran yang memuaskan bagi guru. Langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam melaksanakan kegiatan penelitian supervisi seperti:

d. Menemukan masalah yang ada pada situasi pembelajaran

Mencari dan menentukan teknik pemecahan masalah yang dipandang efektif dalam sebuah penelitian

e. Menyusun alternatif program perbaikan

Mencoba cara baru dengan melakukan inovasi pendekatan pembelajaran dan merumuskan dan menentukan pola perbaikan yang lebih standar untuk pemakaian yang lebih luas.

IAIN PALOPO

f. Penilaian

Penelitian merupakan usaha untuk mengetahui segala fakta yang mempengaruhi kelangsungan persiapan, perencanaan dan program penyelenggaraan dan evaluasi hasil pengajaran. Setelah Kepala Sekolah mengambil kesimpulan tentang situasi yang sebenarnya terjadi, maka Kepala Sekolah harus melaksanakan penilaian terhadap situasi-situasi tersebut. Kepala Sekolah diharapkan tidak memfokuskan pada hal-hal yang negatif saja, tetapi juga hal-hal yang dapat dinyatakan sebagai kemajuan.

g. Pelatihan

Berdasarkan hasil penelitian dan penilaian, ditemukan bahwa kemampuan guru terhadap beberapa aspek yang berkaitan dengan pengajaran masih kurang. Untuk itu kekurangan tersebut diatasi dengan mengadakan pelatihan yang dilakukan Kepala Sekolah sebagai supervisor sesuai dengan kebutuhan. Pelatihan ini bentuknya dapat berupa *on the job training*, lokakarya, seminar, demonstrasi mengajar, simulasi, observasi, saling mengunjungi atau cara lain yang dipandang efektif.

h. Pembinaan dan Pengembangan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menstimulasi, mengarahkan, memberi semangat agar guru-guru mau menerapkan cara-cara baru yang diperkenalkan sebagai hasil penemuan penelitian, termasuk dalam hal ini membantu guru-guru memecahkan kesulitan dengan menggunakan teknik pengajaran dan cara-cara baru.

IAIN PALOPO

5. Peran Supervisi

a. Supervisor sebagai Peneliti yaitu meneliti bagaimana keadaan situasi pendidikan yang sebenarnya. Keadaan situasi pendidikan dapat diketahui dari kesimpulan hasil-hasil pengolahan yang diperoleh

b. Supervisor sebagai penila yaitu menilai bagaimana keadaan suatu situasi pendidikan.

c. Supervisor sebagai perbaikan yaitu mengadakan perbaikan terhadap situasi. Supervisor pengembang yaitu mengembangkan atau meningkatkan situasi, agar keadaan yang sudah baik menjadi lebih baik.

6. Supervisi Akademik

a. Pengertian Supervisi Akademik

Supervisi akademik yaitu yang menitik beratkan pengamatan supervisor pada masalah-masalah akademik, yaitu hal-hal yang langsung berada dalam lingkungan kegiatan pembelajaran pada waktu peserta didik sedang dalam proses pembelajaran.[16] Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan pembinaan membantu guru dalam meningkatkan kualitas mengajarnya yang berimplikasi pada meningkatnya hasil belajar peserta didik.

IAIN PALOPO

Sergiovanni menyatakan refleksi praktis penilaian kinerja guru dalam supervisi akademik adalah melihat kondisi nyata kinerja guru untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan, misalnya apa yang sebenarnya dilakukan oleh guru dan peserta didik di dalam kelas? Apa yang sebenarnya dilakukan oleh guru dan peserta didik? Apa yang telah dilakukan oleh guru dalam mencapai tujuan

[16] Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional*, (Bandung: Alfabeta,2010), 47.

akademik? Apa kelebihan dan kekurangan guru dan bagaimana cara mengembangkannya? Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut akan diperoleh informasi mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.[17] Secara general supervisi dapat dimaknai atas dasar keseluruhan aktivitasnya yang dilakukan secara individu maupun kelompok sesuai dengan tujuan masing-masing terhadap personel, kelompok ataupun terhadap suatu program dalam berbagai bidang kependidikan.

Tugas kepala sekolah sebagai supervisor adalah mensupervisi bawahannya, baik guru, staf TU dan lainnya. Supervisi akademik tentunya berkaitan dengan kepala sekolah yang mensupervisi segala kegiatan pembelajaran. Dari konsep diatas, memberikan arahan bahwa kegiatan supervisi akademik harus terukur baik waktu dan pengaruhnya terhadap perilaku guru, sehingga guru mampu memfasilitasi belajar bagi murid-muridnya.

b. Tujuan Supervisi Akademik

Adapaun tujuan dari supervisi akademik itu sendiri adalah membantu guru mengembangkan kompetensinya, mengembangkan kurikulum, mengembangkan kelompok kerja guru, dan membimbing penelitian tindakan kelas. Hasil supervisi akademik diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber informasi bagi pengembangan profesionalisme guru. Secara umum, tujuan supervisi akademik adalah membantu guru untuk mengembangkan kemampuannya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan bagi peserta didiknya agar semakin meningkat.

IAIN PALOPO

[17] Donni Juni Priansa, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 83.

c. Prinsip Supervisi Akademik

Agar supervisi akademik dapat dilaksanakan dengan baik, dapat diketahui bahwa prinsip-prinsip supervisi akademik diuraikan sebagai berikut:

1) Praktis, artinya mudah dikerjakan sesuai kondisi sekolah.
2) Sistematis, artinya dikembangkan sesuai perencanaan program supervisi yang matang dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3) Objektif, artinya masukan sesuai dengan aspek-aspek instrumen.
4) Realistis, artinya berdasarkan kenyataan sebenarnya.
5) Antisipatif, artinya mampu menghadapi masalah-masalah yang mungkin terjadi.
6) Konstruktif, artinya mengembangkan kreatifitas dan inovasi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran.
7) Kooperatif, artinya ada kerja sama yang baik antara supervisor dan guru dalam mengembangkan pembelajaran.
8) Kekeluargaan, artinya mempertimbangkan saling asah, asih, dan asuh, dalam mengembangkan pembelajaran.
9) Demokratis, artinya supervisor tidak boleh mendominasi pelaksanaan supervisi akademik.
10) Aktif, artinya guru dan supervisor harus aktif berpartisipasi.
11) Humanis, artinya mampu menciptakan hubungan kemanusian yang harmonis, terbuka, jujur, sabar antusias, dan penuh humor.
12) Berkesinambungan, artinya supervisi akademik dilakukan secara teratur dan berkelanjutan oleh kepala sekolah.

IAIN PALOPO

13) Terpadu, artinya menyatu dengan program pendidikan.

14) Komprehensif, artinya memenuhi tujuan supervisi akademik.

Prinsip-prinsip supervisi tersebut di atas merupakan kaidah-kaidah yang harus dipedomani atau dijadikan landasan di dalam melakukan supervisi.

d. Proses Supervisi Akademik

Melaksanakan supervisi akademik dalam rangka perbaikan pembelajaran menjadi salah satu tugas *supervisor* (pengawas dan kepala sekolah). Untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal, dan tehnikal. Oleh sebab itu, setiap kepala sekolah harus memiliki keterampilan tehnikal berupa kemampuan menerapkan teknik-teknik supervisi yang tepat dalam melaksanakan supervisi akademik. Hasil supervisi yang telah dilaksanakan perlu ditinjak lanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru. Dampak nyata ini diharapkan dapat dirasakan oleh masyarakat maupun stakeholders. Tindak lanjut tersebut berupa penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar, dan guru diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan/penataran lebih lanjut.

e. Tugas Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat didefinisikan adalah seorang tenaga fungsional guru yang mendapat tugas tambahan sebagai kepala sekolah untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat yang

menjadi interaksi guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Seorang kepala sekolah harus mempunyai tugas sebagai seorang guru yang melaksanakan atau memberikan pelajaran atau mengajar bidang studi tertentu atau memberikan bimbingan. Berarti kepala sekolah menduduki dua fungsi yaitu sebagai tenaga kependidikan dan tenaga pendidik.

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai *manajer*, kemampuan dan tanggung jawab kepala sekolah dalam menjalankan tugas-tugasnya tercermin dari nilai-nilai perilaku kepemimpinan yang ditampilkannya sebagai *manajer* pendidikan. Kepala sekolah sebagai *administrator* memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumentasian seluruh program sekolah. Secara spesifik, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, administrasi peserta didik, administrasi personalia, administrasi sarana dan prasarana, administrasi kearsipan, dan administrasi keuangan.

Tugas kepala sekolah sebagai *supervisor* yaitu memberi masukan kepada tenaga kependidikan yang dirasakan masih perlu dibenahi, dibina dan ditingkatkan kemampuan dan keterampilannya. Tindakan ini untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati melaksanakan pekerjaannya. Kepala sekolah sebagai *leader*, harus mampu memimpin sekolah/sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/sekolah secara optimal.

IAIN PALOPO

Sebagai inovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu diagram atau bagan yang menjelasan secara garis besar berjalannya sebuah penelitian. Unuk memahami kerangka fikir yang digunakan penelitian ini seperti berikut ini:

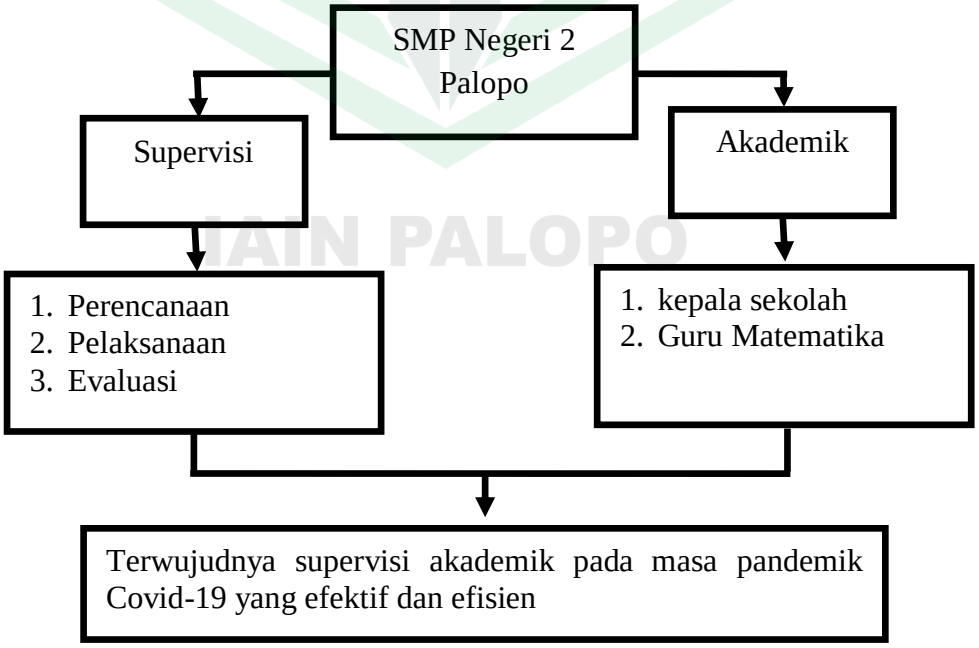

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran secara lebih rinci terhadap objek penelitian. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Bogdan dan Tylor mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan Kirk dan Miller berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasannya dan dalam peristiwanya.[1]

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif dengan menggunakan pedekatan deskriptif dapat menghasilkan kemajuan dalam pendidikan.

IAIN PALOPO

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi peneliti untuk memberikan batasan terhadap objek penelitian yang akan diangkat sehingga peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Dalam menentukan fokus penelitian maka peneliti mengarahkan pada informasi yang diperoleh dari lokasi

[1] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 36.

penelitian yang berkaitan langsung dengan Supervisi Akademik pada Masa Pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo.

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi peneliti untuk memilih data yang relevan dan yang tidak relevan. Fokus dalam penelitian ini peneliti sesuaikan dengan judul Supervisi Akademik pada Masa Pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo. Adapun fokus penelitian sesuai dengan judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19
2. Pelaksanaan supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19
3. Evaluasi supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19

C. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul "Supervisi Akademik pada Masa Pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo"

1. Pengertian supervisi akademik merupakan suatu proses pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar di sekolah, dan pada gilirannya akan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas proses belajar peserta didik.
2. Guru matematika adalah guru yang mengajar pada bidang studi matematika yang merupakan subjek dalam supervisi akademik.

D. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif untuk mencari fakta tentang fenomena-fenomena yang akan diteliti dalam suatu masyarakat

ataupun komponen-komponen tertentu. Adapun langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti deskriptif yaitu pernyataan masalah, identifikasi masalah, rancangan prosedur pengumpulan data, dan analisis data.

E. Data dan Sumber Data

Untuk memperoleh data perlu menggunakan metode yang tepat dan relevan serta teknik dan alat pengumpulan data yang sesuai kemudian akan diperoleh data yang objektif. Sumber data penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh.[2] Data yang diperlukan dalam penelitian ini diuraikan sebegai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti dengan cara mengkaji sumber asli dari responden. Data diperoleh melalui wawancara. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru matematika di SMP Negeri 2 Palopo.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak lansung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap penelitian. Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan lapangan. Data ini berupa buku, skripsi dan foto-foto kegiatan yang diambil selama penelitian berlangsung.

IAIN PALOPO

[2] Suharsimi Arikunto, Prosedur *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), 172.

F. Intrumen Penelitian

Intrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara, sebelum melakukan wawancara peneliti harus melakukan validasi sehingga dapat diketahui sejauh mana kesiapan peneliti dalam penelitian sebelum meneliti. Validasi meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif dan penguasaan wawasan terhadap konten penelitian. Adapun untuk menguji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan pendapat para ahli (*judgement experts).* Dalam hal ini setelah instrumen dikontruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandasan teori tertentu, selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.

Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala *likert* 1-4 seperti berikut ini:

Skor 1: Sangat Tidak Setuju
Skor 2: Tidak Setuju
Skor 3: Setuju
Skor 4: Sangat Setuju

Dari hasil analisis oleh para ahli dapat dijadikan rujukan untuk merevisi instrumen pedoman wawancara. Selanjutnya untuk menentukan hasil validitas yang telah diisi oleh para ahli maka dapat dihitung dengan rumus *Aiken's* berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

s = r-Io
r = angka yang diberikan oleh penilai
Io = angka Penilaian validitas yang terendah
n = Banyaknya Validator
c = angka Penilaian validitas yang tertinggi [3]

[3] Saefuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas,* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 7.

Hasil dari perhitungan validitas dapat dibandingkan dengan menggunakan interpretasi berikut:

Tabel 3.1 Interpretasi Validitas

Interval	Interpretasi
0,00-0,19	Sangat Tidak Valid
0,20-0,39	Tidak Valid
0,40-0,59	Kurang Valid
0,60-0,79	Valid
0,80-1,00	Sangat Valid

Sebelum instrumen pedoman wawancara digunakan terlebih dahulu dilakukan validasi oleh dua validator, yakni validator dosen IAIN Palopo. Berikut kedua validator pedoman wawancara pada penelitian ini:

Tabel 3.2 Validator Pedoman Wawancara

No	Nama	Pekerjaan
1	Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd.	Dosen Matematika IAIN Palopo
2	Firmansyah, S.Pd., M.Pd.	Dosen Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo

Adapun hasil validitas pedoman wawancara sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Pedoman Wawancara

No	Aspek yang dinilai	Validasi		r - lo		∑s	V
		I	II	I	II		
I	**Isi**						
	1 Kesesuain pertanyaan dengan indikator.	4	3	3	2	5	0,83
	2 Kejelasan pertanyaan.	4	3	3	2	5	0,83
	3 Kesesuain waktu menjawab pertanyaan.	3	3	2	2	4	0,66
II	**Bahasa**						
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	3	3	2	5	0,83
	2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami	4	3	3	2	5	0,83

IAIN PALOPO

	3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir	4	3	3	2	5	0,83
	4 Menggunakan pertanyaan yang komunikatif	3	3	2	2	4	0,66
	Rata-rata V						**0,78**

Sumber data: dari hasil olah data

Dari hasil uji validitas pedoman wawancara, kesesuaian pertanyaan dengan indikator bernilai 0,83 dengan kategori sangat valid, kejelasan pertanyaan bernilai 0,83 kategori sangat valid, kesesuaian waktu menjawab pertanyaan bernilai 0,66 kategori valid, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar bernilai 0,83 kategori sangat valid, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami bernilai 0,83 kategori sangat valid, kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir bernilai 0,83 kategori sangat valid, menggunakan pertanyaan yang komunikatif bernilai 0,66 kategori valid, dan nilai rata-rata V bernilai 0,78 termasuk dalam kategori valid. Maka pedoman wawancara ini dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu pengumpulan data yang terdapat dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Wawancara dilakukan untuk melengkapi data tentang perencanaan supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19, pelaksanaan supervisi akademik pada

IAIN PALOPO

masa pandemik Covid-19 dan evaluasi supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19. Wawancara dilakukan peneliti terhadap kepala sekolah dan guru matematika di SMP Negeri 2 Palopo.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan peneliti seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang guru matematika dan data sekolah di SMP Negeri 2 Palopo yang digunakan subjek penelitian, dan foto proses penelitian.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data perlu dilakukan untuk memastikan upaya penelitian benar-benar bisa dipertanggung jawabkan. Adapun pemeriksaan keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Hal ini dilakukan agar mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

2. Ketekunan

Ketekunan memiliki arti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.

IAIN PALOPO

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesatu yang lain. Diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi. Pengecekan dilakukan dengan membandingkan apa yang dikatakan orang lain dengan apa yang dikatakan oleh subjek penelitian dan membandingkan dengan hasil pengamatan di lapangan.

I. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode triangulasi data, yaitu metode lain untuk memeriksa keabsahan data. Data digunakan secara eksternal untuk tujuan inspeksi atau perbandingan dengan data. Setelah mengumpulkan semua data, peneliti akan mencoba menjelaskan objek masalah secara sistematis dan melakukan analisis yang cermat dan tepat terhadap objek penelitian. Proses analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal pokok, dimana data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti. Semakin lama peneliti kelapangan maka jumlah data akan bertambah banyak dan rumit. Untuk itu perlu segara dilakukan analisis data melalui reduksi data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebuah kumpulan informasi dalam bentuk yang kemungkinan bertujuan menarik sebuah kesimpulan serta pengabilan tindakan dan

meninjau penyajian-penyajian ataukah mengambil dan menganalisis berdasarkan pemahaman dari sebuah penyajian.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, selain itu kesimpulan dalam penarikan data kualitatif dapat diartikan dengan menemukan hal baru yang sebelumnya belum pernah ada dalam bentuk deskripsi atau gambaran suatu objek.

IAIN PALOPO

BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 2 Palopo

Sekolah SMP Negeri 2 Palopo adalah sebuah lembaga yang berstatus Negeri waktu penyelenggaraannya sehari penuh/6 hari. Naungan mengajarkan penddikan dan kebudayaan adapun No.SK. Operasional: 98.SK.111.65 dan tanggal SK Operasioanl:1965-07-20. SMP 2 palopo memiliki luas tanah 4,400 meter. Pada tanggal 24 desember 2013 sekolah SMP 2 palopo di akreditasi dan mendapat akreditasi A, sesuai SK penetapan hasil Akreditasi BAP-S/M Nomor:79/SK/BAP- SM/XII/2013. Letak sekolah SMP Negeri 2 Palopo berada di Provinsi Sulawesi selatan tepatnya di jl. Simpursiang, No.12, Desa Tomarundung, Kec. Wara barat Kab. Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan, kode Pos 91923.

Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Sekolah yang Menjabat

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun
1	Yusuf Elere	1965 – 1977
2	Muh. Ali Hamid	1977 – 1992
3	M. Hasli	1992 – 1996
4	Sahlan Sapan, BA	1996 – 1998
5	Drs. Samsul, M.Si.	1998 – 2003
6	Nurdin Ismail, S.Pd.	2003 – 2006
7	Asrin, S.Pd., M.Pd.	2006 – 2010
8	Samsuri, S.Pd., M.Pd.	2010 – 2013
9	Drs. Idrus, M.Pd.	2013 – 2014
10	Kartini, S.Pd., M.Pd.	2014 – 2015
11	Drs. H. Imran	2015 – 2019
12	Suwarnita Sago Gani, SE., MM.	2019 – Sekarang

Sumber Data: Tata Usaha SMP Negeri 2 Palopo Tahun 2021

IAIN PALOPO

b. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Palopo

1) Visi

Terwujudnya sekolah yang berkarakter, kompetetif dalam prestasi dan berwawasan lingkungan.

2) Misi

a) Melaksanakan kegiatan pembiasaan penguatan pendidikan karkater yaitu budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun) shalat berjaam dan ibadah, sarapan dan olahraga bersama.
b) Melaksanakan kegiatan gerakan literasi sekolah (literasi baca tulis, literasi numerik, literasi digital, literasi budaya ddan kewarganegaraan.
c) Menciptakan susasana kondusif untuk keefektifan seluruh kegiatan sekolah
d) Mengembangkan budaya kompetetif bagi peningkatan prestasi peserta didik
e) Mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakulikuler
f) Terwujudnya lingkungan sekolah yang hijau dan bersih.
g) Terwujudnya budaya peduli lingkungan (pencegahan pencemaran, pencegahan kerusakan, dan upaya pelestarian hidup.

IAIN PALOPO

c. Sarana dan Prasarana

Selain guru dan peserta didik, sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memeliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses, termasuk juga dalam lingkup pendidikan. Sarana dan prasana adalah fasilitas yang mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggaran suatu kegiatan walaupun belum bisa memenuhi sarana dan

prasarana dengan semestinya.

Secara fisik SMP Negeri 2 Palopo telah memiliki berbagai sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pendidikan di sekolah. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut merupakan suatu aset yang berdiri sendiri dan dijadikan suatu kebanggan yang perlu dijaga dan dilestarikan keberadaannya. Berikut diberikan rincian sarana dan prasarana yang ad di SMP Negeri 2 Palopo:

Tabel 4.2 Keadaan Sarana SMP Negeri 2 Palopo Tahun 2021

Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Jumlah	Status
Meja Peserta didik	Laboratorium Komputer	Milik	40	Baik
Kursi Peserta didik	Laboratorium Komputer	Milik	40	Baik
Papan Tulis	Laboratorium Komputer	Milik	1	Baik
Komputer	Laboratorium Komputer	Milik	40	Baik
AC Window	Laboratorium Komputer	Milik	0	-
Meja Peserta didik	Kelas VII, VII, dan IX	Milik	768	Baik
Kursi Peserta didik	Kelas VII, VII, dan IX	Milik	764	Baik
Meja Guru	Kelas VII, VII, dan IX	Milik	26	Baik
Kursi Guru	Kelas VII, VII, dan IX	Milik	26	Baik
Papan Tulis	Kelas VII, VII, dan IX	Milik	26	Baik
Tempat Sampah	Kelas VII, VII, dan IX	Milik	52	Baik
Jam Dinding	Kelas VII, VII, dan IX	Milik	26	Baik
Papan Pajang	Kelas VII, VII, dan IX	Milik	26	Baik
Soket Listrik	Kelas VII, VII, dan IX	Milik	17	Baik
Meja Guru	Ruang BP/BK	Milik	3	Baik
Kursi Guru	Ruang BP/BK	Milik	3	Baik
Kursi dan Meja Tamu	Ruang BP/BK	Milik	3	Baik

IAIN PALOPO

Tempat Sampah	Ruang UKS	Milik	1	Baik
Tempat cuci tangan	Ruang UKS	Milik	1	Baik
Jam Dinding	Ruang UKS	Milik	1	Baik
Tempat Tidur UKS	Ruang UKS	Milik	1	Baik
Lemari UKS	Ruang UKS	Milik	1	Baik
Meja UKS	Ruang UKS	Milik	1	Baik
Kursi UKS	Ruang UKS	Milik	2	Baik
Catatan	Ruang UKS	Milik	1	Baik
Kesehatan Peserta didik	Ruang UKS	Milik	3	Baik
Perlengkapan P3K				
Selimut	Ruang UKS	Milik	2	Baik
Tensimeter	Ruang UKS	Milik	1	Baik
Termometer Badan	Ruang UKS	Milik	3	Baik
Timbangan Badan	Ruang UKS	Milik	1	Baik
Perlengkapan Ibadah	Mushollah	Milik	0	-
Lemari	Ruang Perpustakaan	Milik	20	Baik
Komputer	Ruang Perpustakaan	Milik	1	Baik
Tempat Sampah	Ruang Perpustakaan	Milik	2	Baik
Jam Dinding	Ruang Perpustakaan	Milik	1	Baik
Kotak kontak	Ruang Perpustakaan	Milik	1	Baik
Rak Buku	Ruang Perpustakaan	Milik	15	Baik
Rak Surat Kabar	Ruang Perpustakaan	Milik	1	Baik
Meja Baca	Ruang Perpustakaan	Milik	10	Baik
Kursi Baca	Ruang Perpustakaan	Milik	30	Baik
Kursi Kerja	Ruang Perpustakaan	Milik	3	Baik
Simbol Kenegaraan	Ruang Perpustakaan	Milik	1	Baik
Kursi Peserta didik	Lab. IPA	Milik	30	Baik

IAIN PALOPO

Catatan Kesehatan Peserta didik	Ruang UKS	Milik	1	Baik
Perlengkapan P3K	Ruang UKS	Milik	3	Baik
Selimut	Ruang UKS	Milik	2	Baik
Tensimeter	Ruang UKS	Milik	1	Baik
Termometer Badan	Ruang UKS	Milik	3	Baik
Timbangan Badan	Ruang UKS	Milik	1	Baik
Perlengkapan Ibadah	Mushollah	Milik	0	-
Lemari	Ruang Perpustakaan	Milik	20	Baik
Komputer	Ruang Perpustakaan	Milik	1	Baik
Tempat Sampah	Ruang Perpustakaan	Milik	2	Baik
Jam Dinding	Ruang Perpustakaan	Milik	1	Baik
Kotak kontak	Ruang Perpustakaan	Milik	1	Baik
Rak Buku	Ruang Perpustakaan	Milik	15	Baik
Rak Surat Kabar	Ruang Perpustakaan	Milik	1	Baik
Meja Baca	Ruang Perpustakaan	Milik	10	Baik
Kursi Baca	Ruang Perpustakaan	Milik	30	Baik
Kursi Kerja	Ruang Perpustakaan	Milik	3	Baik
Simbol Kenegaraan	Ruang Perpustakaan	Milik	1	Baik
Kursi Peserta didik	Lab. IPA	Milik	30	Baik

Sumber Data: Tata Usaha SMP Negeri 2 Palopo Tahun 2021

Berdasarkan tabel tersebut sarana dan prasarana dapat berfungsi untuk membantu dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Palopo, khususnya yang berhubungan langsung dalam kelas. Sarana yang lengkap akan menjamin tercapainya tujuan pembelajaran, begitupun sebaliknya sarana dan prasarana yang standar minimal tidak akan mendukung kesuksesan proses belajar mengajar,

IAIN PALOPO

bahkan besar kemungkinan bisa menghambat proses pembelajaran.

d. Keadaan Guru

Pendidik dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No.20 tahun 2003 adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi atau (pendidikan khusus untuk memperoleh suatu keahlian) sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar dan sebutan yang lain yang sesuai kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan Pendidikan. Berikut ini diberikan rincian guru matematika SMP Negeri 2 Palopo tahun ajaran 2020/2021:

Tabel 4.3 Keadaan Guru Matematika SMP Negeri 2 Palopo Tahun 2021

No	Nama Guru	Kelas yang Diajar
1	Kurnia Kadir, S.Pd.	VII
2	A. Herati, S.Pd.	VIII
3	Hartati, S.Pd., M.M.	VIII
4	Bayu Suriading, S.Pd., M.M.	IX
5	Hasriani Umar, S.Pd.	VII

Sumber Data: Tata Usaha SMP Negeri 2 Palopo Tahun 2021

Tugas seorang pendidik adalah membantu dan menjaga dan memelihara fitrah (potensi) peserta didik, mengembangkan dan mempredeksikan segala potensi yang dimilikinya, dan mengarahkan potensi tersebut menuju kebaikan dan kesempurnaa serta merealisasikan program tersebut secara bertahap.

Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam pendidikan sebagai subjek ajar, guru merupakan peranan penting dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah dalam mendidik, salah satu fungsi yang dimiliki oleh seorang ekapal sekolah dan guru yakni fungsi moral, dalam menjalankan semua aktifitas pendidikan dan fungsi moral harus senantiasa dijalankan dengan baik.

Guru sebagai faktor penentu pendidikan, dan seorang pegawai juga ikut

menentukan kelancaran proses belajar mengajar karena dimana pegawai tersebut bertugas mempersiapkan sarana dan prasarana penunjang interaksi belajar mengajar.

e. Keadaan Peserta didik

Peserta didik merupakan faktor penentu dalam proses terbentuknya suatu karakter pada dirinya. Peserta didik adalah subyek sekaligus obyek pembelajaran, sebagai subyek karena peserta didik yang menentukan hasil belajar, sebagai obyek karena peserta didik menerima pembelajaran dari guru. Peserta didik merupakan bagian sekaligus pelaku dalam belajar mengajar yang harus benar-benar mendapatkan perhatian khusus, agar mereka dapat melaksanakan amanah sebagai generasi penerus agama, bangsa, dan Negara dengan baik. Berikut ini diberikan rincian peserta didik SMP Negeri 2 Palopo tahun ajaran 2020/2021:

Tabel 4.4 Keadaan Peserta didik SMP Negeri 2 Palopo Tahun 2021

No.	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Keseluruhan Peserta didik
1.	VII	8	240
2.	VIII	8	245
3.	IX	8	250
	Jumlah	24	735

Sumber Data: Tata Usaha SMP Negeri 2 Palopo Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dari segi kuantitas peserta didik SMP Negeri 2 Palopo cukup membanggakan. Hal ini tidak terlepas dari kepercayaan masyarakat serta orang tua peserta didik dan usaha melakukan sosialisasi tentang keberadaan SMP Negeri 2 Palopo tidak tertinggal dari sekolah-

IAIN PALOPO

sekolah lainnya, artinya sekolah ini sudah terbukti sebagai salah satu sekolah unggulan dalam hal pengelolaan sekolah dan pembinaan karakter peserta didik.

B. Analisis Data

1. Hasil Penelitian

a. Perencanaan supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo

Penyusunan perencanaan supervisi akademik sangat diperlukan guna tercapainya tujuan pendidikan. Perencanaan supervisi akademik akan memudahkan lembaga pendidikan dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang baik sesuai dengan perencanaan yang sudah di tetapkan. Perencanaan merupakan langkah awal menuju keberhasilan suatu pekerjaan agar pekerjaan itu dapat berjalan dengan baik dan lancar, termasuk supervisi akademik. Oleh karenanya program penyusunan supervisi akademik perlu dilakukan. Seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah yaitu ibu Suwarnita Sago Gani, SE., M.M., sebagai berikut:

> Menurut kepala SMP Negeri 2 Palopo dengan Ibu Suwarnita Sago Gani, SE., M.M., mengatakan bahwa sekolah ini melaksanakan perencanaan supervisi akademik pada guru matematika pada masa pandemik, disamping itu juga pelaksanaan supervisi akademik pada masa pandemik di sesuaikan berdasarkan kondisi sekolah pada guru matematika, sedangkan yang ingin di capai dalam perencanaan supervisi akademik pada masa pandemik meningkatkan kapasitas guru dalam meningkatkan pengunaan IT (Informasi Teknologi) karena prosesnya daring, adapun acuan yang digunakan dalam perencanaan supervisi akademik pada guru matematika berdasarkan perangkat mata pelajaran matematika dan sangat membantu dalam sumber yang digunakan pada perencanaa supervisi akademik, kemudian kendala yang dihadapi dalam perencanaan supervisi

> akademik pada guru matematika tidak bisa bertatap muka di masa pandemik.[1]

Adapun hasil yang di harapkan dalam penyusunan program supervisi tersebut adalah agar pelaksanaan supervisi akademik dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan apa yang telah di tetapkan guna untuk meningkatkan kinerja guru matematika pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo. Pada masa pandemik seperti saat ini segala aktifitas belajar mengajar dilakukan secara daring atau daring, untuk proses perencanaan supervisi dilakukan secara langsung dengan guru mata pelajaran matematika.

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan pada kegiatan supervisi kepala SMP Negeri 2 Palopo dalam rangka peningkatan kinerja guru matematika pada masa pandemik Covid-19. Perencanaan merupakan langkah awal untuk mencapai keberhasilan dalam melakukan pekerjaan agar pekerjaan tersebut dapat berjalan baik dan lancar termasuk juga dengan supervisi akademik. Oleh sebab itu kegiatan perencanaan penyusunan program supervisi akademik sangat penting, sehingga dalam kondisi tidak normal pun seperti saat ini harus tetap dilakukan demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Bapak Bayu Suriading, S.Pd., M.M., selaku guru matematika SMP Negeri 2 Palopo, beliau mengatakan:

> Menurut Bapak Bayu Suriading, S.Pd, M.M., salah satu guru matematika SMP Negeri 2 Palopo mengatakan bahwa SMP Negeri 2 Palopo menggunakan pedoman penyusunan program supervisi akademik dan juga kepala sekolah telah membuat perencanaan program tahunan supervisi akademik pada masa pandemik, kemudian perencanaan program semester supervisi akademik yang membuat adalah guru matematika dan pelaksanaan supervisi akademik di masa pandemik sudah tiga kali

[1] Suwarnita Sago Gani, SE., M.M, kepala SMP Negeri 2 Palopo, *wawancara*, di SMP Negeri 2 Palopo, pada hari jum'at 1 Oktober 2021.

IAIN PALOPO

terlaksana, kepala sekolah menyiapkan instrumen supervise serta kepala sekolah juga menyiapkan jadwal supervisi akademik di masa pandemik.[2]

Selanjutnya Bapak Bayu Suriading, S.Pd., M.M., menjelaskan bahwa dalam penyusunan perencanaan supervisi akademik kepala sekolah disusun berdasarkan kondisi guru matematika maupun kondisi sekolah sehingga menyesuaikan dengan kebutuhan dari sekolah SMP Negeri 2 Palopo, seperti saat ini kita dalam era pandemik Covid-19 sehingga penyusunan perencanaan supervisi akademik harus disesuaikan dengan kondisi pandemik seperti saat ini. Karena proses belajar mengajar dilakukan secara daring sehingga dalam menyusun supervisi akademik harus disesuaikan dengan keadaan sekolah.

Dari hasil wawancara di atas selanjutnya peneliti mengadakan konfirmasi kepada Bapak Bayu Suriading, S.Pd., M.M., salah satu guru matematika di SMP Negeri 2 Palopo dan menanyakan hal yang sama, menurut beliau bahwa perencanaan supervisi kepala sekolah memang dibuat sejak awal tahun pelajaran baik dalam kondisi pandemik. Agar program supervisi akademik tepat sasaran ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam penyusunan program supervisi akademik tersebut. Tujuan dari penyusunan program supervisi kepala sekolah tersebut adalah agar pelaksanaan supervisi dapat berjalan dengan baik sesuai yang telah ditentukan untuk meningkatkan kinerja guru matematika yang meliputi menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan

IAIN PALOPO

[2] Bayu Suriading, S.Pd., M.M., Guru Matematika SMP Negeri 2 Palopo, *wawancara*, di SMP Negeri 2 Palopo, pada hari jum'at 1 Oktober 2021.

supervisi akademik pada masa pandemik covid tetap dilaksanakan secara langsung dengan guru matematika dengan melihat perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus dan lain-lain. Supervisi akademik pada masa pandemik tetap dilaksanakan guna meningkatkan kinerja guru matematika pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo.

b. Pelaksanaan supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo.

Menurut Ibu Suwarnita Sago Gani, SE., M.M., bentuk pelaksanaan supervisi yang di lakukan oleh kepala sekolah adalah 1) kepala sekolah dalam tiap semester tidak lepas untuk memberikan supervisi terhadap guru matematika untuk meningkatkan kinerja guru matematika, 2) kepala sekolah melakukan supervisi terhadap guru matematika di mulai dari metode pengajaran sampai dengan aktifitas guru dalam pelaksanaan sistem yang telah di terapakan oleh sekolah tersebut. Sebagaimana yang disampaikan Ibu Suwarnita Sago Gani, SE., M.M., selaku kepala SMP Negeri 2 Palopo pada peneliti sebagai berikut:

> Menurut Ibu Suwarnita Sago Gani, SE., M.M., selaku kepala SMP Negeri 2 Palopo mengatakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik pada guru matematika dilaksanakan secara berkala kemudian tahapan pelaksanaannya ialah menyampaikan jadwal kepada guru mengenai pelaksanaan supervisi akademik, kemudian diberikan waktu kepada guru matematika untuk menyiapkan perangkatnya, setelah itu melakukan supervisi, kemudian melakukan evaluasi apa-apa saja yang kurang dari pelaksanaan supervisi, sedangkan respon guru matematika sangat baik karena hal ini dilakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran, oleh karena itu kendala yang di hadapi kepala sekolah pada pelaksanaan supervisi akademik pada masa pandemik yaitu pelaksanaan supervisi dilakukan secara daring, yaitu kepala sekolah bergabung didalam kelas guru matematika yang akan disupervisi. Adapun hambatan pelaksanaan supervisi secara daring tidak efektif karena aktifitas proses pembelajaran tidak dapat di pantau sepenuhnya seperti variasi metode yang digunakan

dan unjuk kerja dari peserta didik.[3]

Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di SMP Negeri 2 Palopo dilaksanakan secara daring. Kepala sekolah dapat melihat bagaimana aktifitas guru matematika dalam melakukan pembelajaran, kapan guru matematika melaksanakan pembelajaran, metode belajar apa yang diberikan oleh guru, keaktifan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dari hasil paparan wawancara di atas dapat dikatakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik secara daring dilakukan tiga kali selama pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo ini.

Pelaksanaan supervisi kepala sekolah dilakukan secara daring dikarenakan masih terjadi pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo yang mengharuskan seluruh kegiatan belajar mangajar maupun kegiatan supervisi akademik dilakukan secara daring. Sebagaimana yang sudah di sampaikan Bapak Bayu Suriading, S.Pd., M.M., salah satu guru matematika:

> Menurut Bapak Bayu Suriading, S.Pd, M.M., salah satu guru matematika SMP Negeri 2 Palopo mengatakan bahwa sebelum melakukan supervisi akademik pada masa pandemik kepala sekolah telah menyediakan serta menyiapkan hasil supervisi sebelumnya, pada pembinaan guru dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah melakukan kunjungan secara langsung disetiap kelas dan kepala sekolah juga malakukan observasi yang bertujuan untuk memperoleh data objektif aspek-aspek situasi pembelajaran, dalam melakukan pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah melakukan pembinaan pembelajaran melalui rapat dan kepala sekolah juga membuat laporan pelaksanaan supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo ini.[4]

Dari paparan hasil wawancara di atas maka dapat dikatakan bahwa kepala SMP Negeri 2 Palopo melakukan supervisi akademik secara daring. Supervisi di

---

[3] Suwarnita Sago Gani, SE., M.M, kepala SMP Negeri 2 Palopo, *wawancara*, di SMP Negeri 2 Palopo, pada hari jum'at 1 Oktober 2021.

[4] Bayu Suriading, S.Pd., M.M, Guru Matematika SMP Negeri 2 Palopo, *wawancara*, di SMP Negeri 2 Palopo, pada hari jum'at 1 Oktober 2021.

era pandemik akan tetap dilakukan demi meningkatkan kinerja guru matematika pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo. Supervisi akademik ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru matematika secara dan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Palopo.

c. Evaluasi supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo

Untuk mengukur efektif tidaknya sebuah strategi maupun sebuah program maka perlu adanya sebuah evaluasi termasuk kegiatan supervisi akademik kepala SMP Negeri 2 Palopo. Evaluasi supervisi akademik pada masa pandemik saat ini dilakukan secara langsung. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala SMP Negeri 2 Palopo pada peneliti sebagai berikut:

> Menurut Ibu Suwarnita Sago Gani, SE., M.M selaku kepala SMP Negeri 2 Palopo mengatakan bahwa perlu adanya tindakan secara bertahap setelah melakukan pelaksanaan supervisi akademik dan juga adanya tindak lanjut melalui evaluasi apakah berhasil atau tidaknya suatu pelaksanaan supervisi akan dilakukan kembali evaluasi, sesudah dilakukan evaluasi tentunya kami berharap adanya pencapain lebih baik kedepannya, dengan adanya pencapain tersebut pasti adanya feedback yang diberikan kepada guru matematika oleh kepala sekolah berupa penghargaan bagi guru yang berkompeten, jika dalam hasil evaluasi belum maksimal dikarenakan adanya kondisi dan situasi yang dilakukan secara daring.[5]

Berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi supervisi akademik kepala SMP Negeri 2 Palopo menyatakan bahawa evaluasi supervisi akademik dilakukan secara langsung yakni tiga kali selama pandemik Covid-19. Dalam penelitian ini, diketahui bahwa kepala SMP Negeri 2 Palopo melakukan kegiatan evaluasi supervisi akademik sebanyak 2 kali dalam satu tahun yaitu semester ganjil dan semester genap. Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi akademik

[5] Suwarnita Sago Gani, SE., M.M., kepala SMP Negeri 2 Palopo, *wawancara*, di SMP Negeri 2 Palopo, pada hari jum'at 1 Oktober 2021.

tetap dilakukan, akan tetapi secara langsung dengan guru matematika. Karena supervisi akademik menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga harus tetap dilakukan. Sebagaimana yang sudah di sampaikan Bapak Bayu Suriading, S.Pd., M.M., selaku guru matematika SMP Negeri 2 Palopo:

> Menurut Bapak Bayu Suriading, S.Pd, M.M., salah satu guru matematika SMP Negeri 2 Palopo mengatakan bahwa pada evaluasi supervisi akademik pada masa pandemik, kepala sekolah melakukan evaluasi kepada guru matematika dalam bentuk tatap muka ataupun secara langsung dan kepala sekolah juga melakukan evaluasi hasil supervisi akademik secara individu, kemudian kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada guru matematika mengenai pelaksanaan supevisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo ini.[6]

Dalam penelitian ini diketahui bahwa kepala sekolah dalam melakukan evaluasi akademik sebanyak tiga kali selama masa pandemik Covid-19. Dari paparan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan evaluasi supervisi akademik sangatlah penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Oleh sebab itu dalam konidisi pandemik seperti saat ini evaluasi supervisi akademik harus tetap dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru.

2. Pembahasan

Pada pembahasan ini peneliti bermaksud untuk menjelaskan hasil sebuah temuan penelitian yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Peneliti mendeskripsikan data yang diperoleh dan diperkuat oleh teori-teori yang mendukung pembahasan yang telah dideskripsikan. Deskripsi digunakan untuk menjelaskan tentang keadaan objek penelitian dan menjadi fokus penelitian

[6] Bayu Suriading, S.Pd., M.M, Guru Matematika SMP Negeri 2 Palopo, *wawancara*, di SMP Negeri 2 Palopo, pada hari jum'at 1 Oktober 2021.

IAIN PALOPO

tentang supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo. Data-data yang di peroleh akan dibahas dalam pembahasan ini dengan harapan dapat menjawab fokus penelitian.

a. Perencanaan supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo

Untuk keefektifan pelaksanaan supervisi diperlukan suatu rencana program yang membuat berbagai aktivitas atau kegiatan yang akan dikerjakan oleh kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi. Perencanaan pada hakikatnya adalah proses pengembalian keputusan atas sejumlah alternatif (pikiran) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.

Dalam pelaksanaan supervisi akademik pada masa pandemik di SMP Negeri 2 Palopo ini butuh beberapa proses atau tahapan diantara salah satunya ialah mengadakan pertemuan antara tenaga pendidik termasuk kepala sekolah dan guru matematika guna membahas rancangan proses pelaksanaan supervisi akademik pada masa pandemik di SMP Negeri 2 Palopo diperoleh hasil diantaranya yaitu proses pembelajaran matematika yang dilakukan melalui daring (*WhatsApp* dan *Google Meet*). Biasanya proses pembelajaran matematika melalui aplikasi *Google Meet* sedangkan untuk pengumpulan tugas harian atau mingguan melalui aplikasi *WhatsApp* jadi melalui sarana media tersebut kepala SMP Negeri 2 Palopo sangat mengharapkan kompetensi guru matematika yang benar-benar paham tentang IT dan media-media pembelajaran daring lainnya karena itu

IAIN PALOPO

mampu memberikan dampak signifikan ketika berkomunikasi dengan peserta didik dan subtansi mampu memberikan pembelajaran matematika yang efesien walaupun tidak bisa secara offline atau bertatap muka. Selain memiliki kemudahan dalam menunjang proses pembelajaran di masa pandemik Covid-19 supervisi akademik juga memiliki beberapa kendala diantaranya yaitu guru matematika kurang leluasa dalam menjelaskan teori pembelajaran sebab biasanya terkandala masalah jaringan internet guru atau peserta didik serta beberapa kasus ditemukan ada peserta didik yang meninggalkan ruang belajar daring sebelum pelajaran berakhir.

Proses perencanaan supervisi akademik yang peneliti temukan dari guru matematika di SMP Negeri 2 Palopo pada masa pandemik memaparkan bahwa kepala SMP Negeri 2 Palopo telah menggunakan pedoman atau juknis supervisi akademik pada masa pandemik kemudian membuat perencanaan program tahunan proses supervisi akademik yang perencanaannya di adakan tiap satu semester yang artinya dalam satu tahun dilaksanakan sebanyak dua kali serta dalam prosesnya melibatkan tenaga pendidik termasuk guru matematika. Kepala sekolah melakukan evaluasi-evaluasi terhadap kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh guru matematika dengan menyiapkan buku catatan sebagai pedoman pelaksanaannya kemudian kepala sekolah menyiapkan instrumen supervisi yang akan digunakan. Sebelum dilaksanakannya proses supervisi akademik selanjutnya kepala sekolah menyiapkan jadwal supervisi akademik yang sebelumnya telah disepakati oleh guru matematika dalam rapat internal

IAIN PALOPO

sekolah. Kepala sekolah menginformasikan kepada guru matematika mengenai jadwal atau tahapan pelaksanaan supervisi dari awal sampai dengan selesai.

Perencanaan supervisi akademik sesuai dengan teori yang telah dijelaskan oleh Roger A. Kauffman yang di kutip Nanang, perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan seefisien dan seefektif mungkin. perencanaan merupakan tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, harus dikerjakan dan siapa yang mengerjakannya. Untuk itu perencanaan menentukan data dan informasi agar keputusan yang diambil terlepas kaitannya dengan masalah yang dihadapi pada masa yang akan datang.[7]

b. Pelaksanaan supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo

Proses pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala SMP Negeri 2 Palopo yang dilakukan secara berkala yakni satu kali dalam satu semester atau dua kali dalam satu tahun dengan memperhatikan kebutuhan guru matematika yang berkaitan dengan jumlah atau kompetensinya dalam melaksanakan supervisi serta memperhatikan kondisi sekolah jika memungkinkan melaksanakan supervisi akademik pada masa pandemik harapannya mampu meningkatkan kompetensi guru matematika yang bukan hanya tentang materi pembelajaran namun juga mampu memahami secara kontekstual mengenai IT. Supervisi akademik pada masa pandemik di SMP Negeri 2 Palopo harus dilaksanakan mengigat situasi

[7] Nanang Fattah, Landasan Manajemen Pendidikan, (Bandung: PT Rosdakarya, 2008), 49- 50.

pandemik yang tidak memungkinkan bagi guru matematika untuk bertatap muka dalam mengajar.

Dalam pelaksanaan supervisi akademik diperlukan instrumen yang akan sangat membantu guru matematika menjalani tahap proses mengajar namun terdapat beberapa faktor yang menghambat proses pelaksanaan supervisi akademik diantaranya guru matematika kurang leluasa dalam menjelaskan pelajaran dan menyampaikannya kepada peserta didik sebab matematika butuh konsentrasi dan perhatian lebih, kendala selanjutnya yaitu jaringan internet yang biasanya tiba-tiba terputus dan peserta didik melakukan hal-hal yang tidak perlu diluar pelajaran. Berdasarkan hasil tersebut kepala SMP Negeri 2 Palopo akan melakukan tindak lanjut dari setiap pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru matematika salahsatunya melalui evaluasi-evaluasi dalam bentuk catatan kepada setiap guru matematika.

Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan dengan cara kepala sekolah menyediakan hasil supervisi sebelumnya agar sejalan dengan proses yang diharapkan ditengah situasi pandemik Covid-19 kemudian mengemukakan sasaran-sasaran atau target yang diharapkan oleh kepala sekolah terhadap guru matematika sebagai pelaksana utama supervisi akademik kepala sekolah melakukan *classroom visit*.

Pelaksanaan supervisi akademik pada masa pandemik sesuai Permendiknas nomor 13 tahun 2007 adalah segala aktivitas yang dilaksanakan oleh Kepala sekolah dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan serta pencapaian profesionalisme guru. pada kondisi pandemik Covid-

19 program pertama kepala sekolah adalah membuat perencanaan program supervisi akademik pada masa Covid-19. Kedua melaksanakan supervisi akademik di masa Covid-19 terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat sesuai yang telah dicantumkan dalam program awal. Ketiga adalah melakukan tindak lanjut setelah dilaksanakannya supervisi akademik masa pandemik Covid-19 tersebut.[8]

Bentuk pelaksanaan supervisi akademik pada masa pandemik sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Permendikbud supervisi akademik di masa pandemik Covid-19 kepala sekolah memantau secara langsung kualitas kegiatan proses belajar mengajar (PBM) yang dilakukan guru, tetap berpedoman dan memperhatikan prinsip pelaksanaan supervisi yakni 1) demokratis sebelum melaksanakan dan dimusyawarahkan terlebih dahulu dengan guru yang akan di supervisi, 2) bersifat ilmiah dengan rubrik dan instrumen tepat, terencana, sistematis dan kontinu, berdasarkan data yang objektif, 3) kerjasama, saling berbagi dalam solusi dan tindak lanjut (sharing of idea), 4) konstruktif melakukan perubahan untuk pengembangan potensi guru, 5) terpusat pada guru, karena kegiatan sepenuhnya terarah pada kegiatan proses PBM yang dilaksanakan guru, 6) sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan guru, 7) analisis lapangan guna evaluasi dan solusi dan tindak lanjut dari temuan dari pelaksanaan supervisi, 8) profesional tidak hanya terhadap keprofesionalan guru akan tetapi jika keprofesionalan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi sehingga, melalui

IAIN PALOPO

[8] Marianis Marianis, "Implementasi Supervisi Akademik Masa Pandemik Covid-19 Dalam Meningkatkan Sdm Smpn 1 Sungai Pua," *Radiant: Journal of Applied, Social, and Education Studies* 2, No. 1 (April 28, 2021): 27–40, https://doi.org/10.52187/RDT.V2I1.33.

supervisi, kepala sekolah dapat mengatasi serta memberikan solusi permasalahan yang ditemui guru pada PBM terciptanya guru yang profesional, karena guru adalah agent of change di sekolah.[9]

c. Evaluasi supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo.

Proses evaluasi supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru matematika ialah dengan meningkatkan peran guru matematika dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut kepala sekolah mengharapkan adanya peningkatan kompetensi guru matematika di SMP Negeri 2 Palopo. Dalam proses pembelajaran masih terkendala oleh jaringan yang biasanya terputus saat proses belajar sehingga pembelajaran terganggu dan menyebabkan peserta didik sedikit kehilangan fokus saat belajar. Dari masalah tersebut kepala sekolah selalu berusaha untuk meningkatkan dan memaksimalkan setiap pelaksanaan supervisi akademik dari tahun ketahun baik itu peningkatan kualitas guru matematika ataupun instrumen pembelajaran. Kepala sekolah mengharapkan bantuan agar mampu melaksanakan supervisi akademik pada masa pandemik di SMP Negeri 2 Palopo berjalan dengan maksimal tidak menggangu guru matematika dan peserta didik sehingga ditemukan solusi terbaik yang mampu memberikan dampak signifikan.

Berdasarkan hasil yang ditemukan oleh peneliti diperoleh evaluasi kepala sekolah terhadap guru matematika yaitu dengan memberikan catatan terhadap masing-masing guru matematika yang mengikuti supervisi akademik berdasarkan

[9] Mariani, "Implementasi Supervisi Akademik Masa Pandemik Covid-19 dalam Meningkatan SDM SMPN 1 Sungai Pua", *RADIANT: Journal of Applied, Social, and Education Studies* 2, No. 1, (2021): 30.

proses yang dilakukan dari awal sampai dengan selesai evaluasi ini dilakukan oleh kepala sekolah secara individu guna memaksimalkan kompetensi masing-masing guru matematika agar mampu melaksanakan supervisi akademik dengan maksimal.

Evaluasi supervisi akademik pada masa pandemik sesuai dengan teori yang telah dijelaskan oleh TR Morrison dalam Abdjul yang dikutip Nanang, ada tiga faktor penting dalam konsep evaluasi, yaitu: pertimbangan (*judgement*), deskripsi objek penilaian dan kriteria yang tanggung jawab (*defensible criteria*). Tujuan evaluasi antara lain: 1). untuk memperoleh dasar bagi pertimbangan akhir suatu periode kerja, apa yang telah dicapai, apa yang dicapai, dan apa yang perlu mendapat perhatian khusus. 2). Untuk menjamin cara kerja yang efektif dan efisien yang membawa organisasi kepada penggunaan sumber daya pendidikan (manusia atau tenaga, sarana atau prasarana, biaya) secara efisiensi ekonomis. 3). Untuk memperoleh fakta tentang kesulitan hambatan penyimpangan dilihat dari aspek tertentu misalnya program tahunan, kemajuan belajar.[10]

IAIN PALOPO

[10] Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, , 2001), 107-108.

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksankan peneliti mendalam terhadap supervisi akademik guru matematika pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo, maka dapat disimpulkan antara lain:

1. Perencanaan supervisi akademik dilaksanakan secara langsung dengan guru matematika dengan menggunakan pedoman penyusunan program supervisi untuk memeriksa perangkat pembelajaran seperti RPP dan Silabus.
2. Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan secara daring dengan cara melakukan *classroom visit* yang tujuannya untuk melihat proses belajar mengajar guru matematika.
3. Hasil supervisi akademik guru matematika tergolong baik namun ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan seperti: 1) penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan 2) media pembelajaran yang harus disesuaikan dengan materi pembelajaran.

B. Saran

IAIN PALOPO

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari temuan penelitian pembahasan, dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, sebagai bahan informasi yang berguna untuk selalu meningkatkan kompetensi pengawasan, sehingga fungsi controlling pada diri kepala sekolah memadai dan menjembatani berbagai hambatan dan kesulitan guru matematika sehingga memacu peningkatan kinerja guru matematika.

2. Bagi guru matematika, sebagai bahan informasi yang berguna untuk terus meningkatkan kinerjanya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, akan melakukan penelitian lebih spesifik lagi supaya hasil penelitiannya lebih mendalam berkaitan dengan supervisi akademik.

IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

Aedi, *Pengawasan Pendidikan Tinjuan Teori Praktik*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Andreas Aldo Gunawan, HP Sunardi, *"Pengaruh Kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Gesit Nusa Tangguh"*, Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Vol. 16, No. 1 (Januari-Juni 2016).

Asmani Makmur Jamal, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah* Yogyakarta: Diva Press, 2012

Arikunto Suharsimi, Prosedur *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta 2010

Aswar Saefuddin, Reliabilitas dan Validitas, 7 (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017)

Engkoswara, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010

Kamiliyah Rahmah, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisi Dalam Meningkatkan Profesional Guru PAI* Di SDS Azhari Islamic School Cilandak, Skripsi, Sarjana Institut Ilmu Al-Qur`an Jakarta, 2018

Mudrikah Syarifah Ita, *Implementasi Supervisi Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran* Di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, Skripsi, Purwokerto: Sarjana Istitut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017

Mariani, "Implementasi Supervisi Akademik Masa Pandemik Covid-19 dalam Meningkatkan SDM SMPN 1 Sungai Pua", *RADIANT: Journal of Applied, Social, and Education Studies* 2, No. 1, (2021): 30.

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Nanang Fattah, Landasan Manajemen Pendidikan.

Purwanto Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: PT Remaja Rosdakkarya, 2012

Prilianti Ratna, *Model Supervisi Akademik Berbantuan Elektronik bagi Pengawas Sekolah di Provinsi Jawa Tengah*, Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES, Semarang: 2020

IAIN PALOPO

Pribadi Farhan, *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam* Di SMP Negeri 7 Bandar Lampung, Skripsi, Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

Priansa Juni Donni, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: Alfabeta 2014

Purwanto Ngalim, *Administrasi Dalam Supervisi Lembaga Pendidikan,* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014

Republik Indonesia, *Undang-undangNo. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Cet. V; Jakarta : Sinar Grafika, 2013

Suhardan Dadang, *Supervisi Profesional*, Bandung: Alfabeta, 2010

Subari, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Perbaiakn Situasi Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013

Sahertian A Piet. dan Mataheru Frans, *Prinsip Dasar dan Tehnik Supervisi Pendidikan,* Surabaya: Usuha Nasional, 2016

Somad, R. *Manajemen supervisi dan kepemimpinan kepala sekolah*, Bandung Alfabeta. 2012

Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung: Cita Pustaka Media, 2011

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011

Tadbir, *Jurnal Studi Manajemen pendidikan* Curup-Bengkulu November 2020

Yunita, *Supervisi Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Kinerja Guru* di MAN Kota Bakti Pidie, Skripsi, Aceh: Sarjana Universitas Islam Negri Ar-Raniry Aceh, 2017

Yeratee Sameela, *Pelaksanaan Supervisi Akademik* Oleh Kepala Sekolah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung, Skripsi, Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018

IAIN PALOPO

L A M P I R A N

IAIN PALOPO

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Kepala Sekolah

Perencanaan

1.Apakah Ibu melakukan perencanaan supervisi akademik terhadap guru matematika pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo ini? Jika ya, seperti apa wujud perencanaannya?

2. Apakah perencanaan supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo ini disusun berdasarkan kebutuhan guru matematika atau kondisi sekolah ? Jika ya, kriteria apa seperti apa yang mencerminkan kebutuhan guru?

3. Kompetensi guru matematika seperti apa yang ingin dicapai dalam perencanaan supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo yang dibuat?

4. Adakah sumber yang Ibu pakai sebagai acuan dalam melakukan perencanaan supervisi akademik terhadap guru matematika pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo ini? Jika ya, sumber seperti apa?

5. Apakah sumber yang dipakai sebagai acuan sudah sangat membantu dalam perencanaan supervisi akademik terhadap guru matematika pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo atau masih ada kekurangannya?

6. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam membuat perencanaan supervisi akademik terhadap guru matematika pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo ini? Jika ya, kendala seperti apa?

Pelaksanaan

IAIN PALOPO

1. Apakah pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru matematika pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo ini dilakukan secara berkala? Atau kapan dilakukan supervisi? Jika ya, apa alasannya dilakukan secara berkala? Jika tidak, mengapa?

2. Bagaimana tahapan pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru matematika pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo yang ibu lakukan?

3. Bagaimana respon guru matematika terhadap supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo yang ibu lakukan?

4. Adakah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru matematika pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo ini? jika ya, kendala seperti apa?

5. Menurut Ibu, faktor-faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru matematika pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo ini dapat dilaksanakan secara maksimal?

6. Menurut Ibu, faktor-faktor apa saja yang menghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru matematika pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo ini?

7. Adakah tindak lanjut dari supervisi akademik terhadap guru matematika pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo ini yang Ibu lakukan? Jika ya, tindak lanjut seperti apa? Jika tidak, mengapa?

Evaluasi

1. Adakah tindakan evaluasi bertahap terhadap guru matematika yang Ibu lakukan dalam supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo ini ? Jika ya, Seperti apa ? Jika tidak, mengapa ?

2. Berdasarkan hasil evaluasi, menurut Ibu sejauh mana pencapaian perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo yang Ibu lakukan untuk peningkatan kompetensi guru matematika ?

3. Adakah feedback yang Ibu berikan kepada guru matematika terkait hasil supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo? Jika ya, berikan gambaran tentang feedback ! Jika tidak, mengapa ? berikan alasannya !

IAIN PALOPO

4. Adakah kendala yang Ibu hadapi dalam melakukan evaluasi supervisi akademik terhadap guru matematika pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo ini? Jika ya, bagaimana kendalanya atau dalam hal apa ?

5. Adakah upaya yang Ibu lakukan berdasarkan hasil evaluasi supervisi akademik guru matematika untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh guru matematika ? Jika ya, upaya seperti apa ? jika tidak, mengapa ?

6. Berdasarkan hasil evaluasi Ibu, adakah hal yang masih dirasa kurang dan belum maksimal dalam pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru matematika pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo ini? Jika ya, Apa ? Jika tidak, mengapa ?

7. Menurut evaluasi Ibu, adakah hal atau bantuan apa yang dibutuhkan oleh Ibu sekarang ini untuk meningkatkan pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru matematika pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo ini? Jika iya, apa ? jika tidak, mengapa ?

IAIN PALOPO

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Guru Matematika

Perencanaan

1. Apakah dalam penyusunan program supervisi di sekolah menggunakan pedoman/juknis supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo ini ?
2. Apakah kepala sekolah membuat perencanaan program tahunan supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo ini ?
3. Apakah kepala sekolah membuat perencanaan program semester supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo ini ?
4. Berapa kali pelaksanaan supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo ini dalam setahun ?
5. Apakah dalam mereancanakan kegiatan supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo ini guru matematika juga di libatkan ?
6. Apakah kepala sekolah menyiapkan buku catatan untuk kegiatan supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo ini ?
7. Apakah kepala sekolah menyiapkan instrumen supervisi (lembar observasi, pedoman wawancara, pedoman wawancara, dll) sebelum melakukan supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo ini ?
8. Apakah kepala sekolah menyiapkan jadwal supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo ini ?
9. Apakah sebelum melaksanakan supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo ini kepala sekolah menginformasikan kepada guru matematika ?

Pelaksanaan

IAIN PALOPO

1. Apakah kepala sekolah menyediakan hasil supervisi sebelumnya, sebelum melakukan supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo ini ?
2. Apakah kepala sekolah mengemukakan sasaran-sasaran yang jelas sebelum melaksanakan supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo ini ?
3. Apakah kepala sekolah melakukan classroom visit (kunjungan kelas dalam rangka pembinaan oleh kepala sekolah) ?
4. Apakah kepala sekolah melakukan classroom observation (observasi kelas yang tujuannya adalah untuk memperoleh data obyektif aspek-aspek situasi pembelajaran) ?

5. Apakah kepala sekolah melaksanakan pertemuan individual dalam rangka pembinaan supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo ini ?
6. Apakah kepala sekolah melaksanakan supervisi (pembinaan) pembelajaran melalui rapat ?
7. Apakah kepala sekolah melaksanakan diskusi kelompok guna meningkatkan mutu pembelajaran ?
8. Apakah kepala sekolah melakukan supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo ini secara professional ?
9. Apakah kepala sekolah membuat laporan pelaksanaan supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo ini ?

Evaluasi

1. Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi kepada guru matematika setelah melakukan supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo ini ?
2. Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi hasil supervisi akademik pada masa pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo ini secara individu?
3. Apakah kepala sekolah sebagai pemimpin mampu memotivasi guru matematika ?

IAIN PALOPO

LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN WAWANCARA

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Supervisi Akademik Pada Masa Pandemik Covid-19 di SMPN 2 Palopo", peneliti menggunakan instrumen Lembar Pedoman Wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesedian Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pedoman Wawancara yang telah dibuat sebagai mana terlampir.
2. Untuk tabel tentang ***Aspek yang Dinilai,*** dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom ***Saran*** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapk/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1 : berarti "kurang relevan"
2 : berarti "cukup relevan"
3 : berarti "relevan"
4 : berarti "sangat relevan"

Uraian Singkat:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang Supervisi Akademik Pada Masa Pandemik Covid-19 di SMPN 2 Palopo

IAIN PALOPO

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi				
	1 Kesesuain pertanyaan dengan indikator.				✓
	2 Kejelasan pertanyaan.				✓
	3 Kesesuain waktu menjawab pertanyaan.			✓	
II	Bahasa				
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
	2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami				✓
	3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir				✓
	4 Menggunakan pertanyaan yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Instrumen dapat digunakan!

Palopo, *16-09-2021*
Validator,

(Dwi Risky Arifanti, S.Pd.,M.Pd.)

IAIN PALOPO

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi 1 Kesesuain pertanyaan dengan indikator. 2 Kejelasan pertanyaan. 3 Kesesuain waktu menjawab pertanyaan.			✓ ✓ ✓	
II	Bahasa 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami 3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir 4 Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓ ✓ ✓ ✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. (4) Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Kordinasikan antara Pertanyaan yg satu dgn yg lain agar saling menguatkan data yg dihasilkan

Palopo, *13-09-2021*
Validator,

(Firmansyah, S.Pd.,M.Pd.)

IAIN PALOPO

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Ibu Suwarnita Sago Gani, SE., M.M kepala SMP Negeri 2 Palopo

Wawancara dengan Bapak Bayu Suriading, S.Pd, M.M salah satu guru matematika di SMP Negeri 2 Palopo

SURAT IZIN PENELITIAN

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpon : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 695/IP/DPMPTSP/IX/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: SURIADI
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Alamat	: Jl. Bakau Balandai Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 16 0204 0107

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

SUPERVISI AKADEMIK PADA MASA PANDEMIK COVID-19 DI SMPN 2 PALOPO

Lokasi Penelitian	: SMP NEGERI 2 PALOPO
Lamanya Penelitian	: 23 September 2021 s.d. 23 Oktober 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.**
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) examplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 27 September 2021
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP : 19780611 199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instasi terkait tempat dilaksanakan penelitian

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 PALOPO
Alamat : Jalan A.Simpurusiang No. 12, Telp. 0471 - 21174, Email : smpndua_palopo@yahoo.com

KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 421.3 / 272 / SMP.02 / XI / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	: **SUWARNITA SAGO GANI, SE., MM**
NIP	: 19781011 200502 2 009
Jabatan	: Kepala SMP Neg. 2 Palopo
Alamat	: Jl. A. Simpurusiang No. 12

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a	: **SURIADI**
NIM	: 16 0204 0107
Tempat / Tgl lahir	: Pundoho, 13 Juli 1998
Jenis Kelamin	: Laki- Laki
Program Studi	: Tadris Matematika
Jenjang Program	: Strata Satu (S. 1)

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Neg. 2 Palopo dalam rangka Penyusunan Skripsi sebagai Mahasiswa pada IAIN Palopo *" Supervisi Akademik Pada Masa Pandemi Covid -19 SMP Negeri 2 Palopo "* Mulai pada Tanggal 23 Septembr s/d 23 Oktober 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Nopember 2021
Kepala SMP Neg. 2 Palopo

PEMERINTAH KOTA PALOPO SMP NEG. 2 PALOPO DINAS PENDIDIKAN

SUWARNITA SAGO GANI, SE., MM
NIP. 19781011 200502 2 009

IAIN PALOPO

RIWAYAT HIDUP

Suriadi S, lahir di Puundoho pada tanggal 13 Juli 1998. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Sukri dan ibu Saheria. Saat ini, peneliti bertempat tinggal di Balandai yang berasal dari Desa Amowe, Kecamatan Pakue utara, Kabupaten Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara. Adapun pendidikan yang telah di tempuh peneliti yaith Pendidikan tingkat sekolah dasar di SD Negeri 1 Puundoho dan di nyatakan lulus pada tahun 2010, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan tingkat sekolah menengah di SMP Negeri 1 Pakue Utara, dan di nyatakan lulus tahun 2013. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan tingkat SMA, Tepatnya di SMK Negeri 1 Pakue Utara, dan di nyatakan lulus tahun 2016, Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO mengambil jurusan program studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Pada akhirnya peneliti membuat tugas akhir Skripsi untuk menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan dengan judul skripsi "***Supervisi Akademik pada Masa Pandemik Covid-19 di SMP Negeri 2 Palopo"***. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S1) dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.), Peneliti berharap dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya dan meraih cita-cita yang diinginkan, Amin. Demikianlah riwayat hidup peneliti.

IAIN PALOPO